

PENERAPAN TEKNIK *BLOCK PRINTING* PADA KAIN ORGANZA DENGAN METODE *LAYERING* UNTUK PERANCANGAN PRODUK *FASHION*

Raissa Dena Mutiara¹, Mochammad Sigit Ramadhan² dan Gina Takao Shobiro³

^{1,2,3} Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu –
Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
raissadena@student.telkomuniversity.ac.id, sigitrmdhn@telkomuniversity.ac.id,
ginashobirotakao@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Teknik *block printing* adalah teknik menghias tekstil dengan menekankan plat cetak yang dilapisi pewarna pada kain. Umumnya plat cetak bermaterial karet *linoleum*, kayu dan logam yang diaplikasikan pada 1 sisi kain organik dan dilakukan sekali cetak. Karena hal tersebut, penulis melihat adanya peluang potensi dari teknik *block printing* dengan cara mengolah kain sintesis sebagai media cetak serta metode *layering* pada kain dan pencetakan. Hal ini didukung oleh karakteristik kain organza yang tipis dan menerawang serta hasil cetak yang diciptakan secara manual sehingga memiliki hasil cetakan memiliki tekstur cetak yang berbeda antara satu dengan lainnya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan produk *fashion* dengan material tekstil yang memiliki visual baru dari teknik *block printing* dan metode *layering*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti studi literatur, observasi, dan eksplorasi. Selanjutnya, hasil akhir dari penelitian ini berupa lembaran kain tekstil diaplikasikan pada perancangan produk *fashion ready-to-wear deluxe*.

Kata kunci: *block printing*, kain organza, metode *layering*, produk *fashion*.

Abstract: The *block printing* is a technique of decorating textiles by emphasizing a printing plate coated with dye on the fabric. Generally, the printing plate is made of *linoleum rubber*, wood, and metal which is applied to 1 side of the organic fabric and is printed once. Because of this, the authors see a potential opportunity for *block printing* techniques by processing synthetic fabrics as print media as well as *layering* methods on fabrics and printing. This is supported by the characteristics of the organza fabric which is thin and dreamy and the prints that are created manually so that the prints have a printed texture that is different from one another. In addition, this research aims to create fashion products with textile materials that have new visuals from *block printing* techniques and *layering* methods. The research method used is qualitative with data collection techniques such as literature studies, observation, and exploration. Furthermore, the final result of this research is in the form of textile fabric sheets applied to the design of *ready-to-wear deluxe fashion* products.

Keywords: *block printing*, organza fabrics, *layering* methods, fashion products.

PENDAHULUAN

Menurut Fauzi (2019), teknik *block printing* adalah salah satu teknik rekalatar yang termasuk dalam bagian seni grafis. Pada dasarnya, teknik *block printing* adalah teknik menghias tekstil dengan menekankan plat cetak yang sudah diukir atau dicukil membentuk motif pada permukaan atas kain, yang sebelumnya plat cetak sudah dilapisi pewarna. Hasil *image* motif *block printing* memiliki tekstur dan karakternya sendiri, tergantung dengan proses, plat cetak, kain serta pewarna yang digunakan. Saat ini beragam produk *fashion* yang menggunakan teknik *block printing* mulai ditemui di Indonesia. Sudah ada beberapa *local brand* yang menggunakan teknik *block printing* sebagai elemen dekorasi pada produknya, misalnya Meraki Studios, Rupa Ritual dan Little Fingers.

Biasanya, material kain yang sering dipakai untuk teknik *block printing* adalah kain organik karena memiliki daya serap yang tinggi dibandingkan kain sintetis (Master Class, 2021). Namun, Yenne (2005) menyatakan jika kain sintetis lebih tahan lama, tidak mudah menyusut, dan tidak mudah rusak. Terdapat beragam jenis kain sintetis yang mudah didapatkan di pasaran, salah satunya adalah kain organza yang memiliki karakter transparan, tipis, halus, ringan, mengkilat, kaku, dan elegan (Qastarin, 2019). Karena bersifat transparan, kain tersebut seringkali digunakan untuk lapisan busana yang ingin mengekspos bagian tertentu, seperti bagian tubuh atau lapisan dalam kain (JFW, 2022). Selain itu, kain organza digunakan sebagai pelapis busana yang memiliki banyak elemen dekorasi ataupun menjadi media untuk membuat elemen dekorasi tersebut menjadi terlihat lebih menonjol (Bahan Kain, 2022). Sebelumnya Indayanti Sutisna dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaplikasian Teknik *Block Printing* pada Kain Organza dengan Inspirasi Baju Bodo" memperoleh hasil bahwa kain organza memiliki potensi untuk diolah dengan menggunakan teknik *block printing*, karena kain organza yang berkarakter tipis dan berkomposisi serat

sintesis memiliki kemampuan untuk menyerap cat serta menghasilkan bentuk cetak yang optimal dari pengaplikasian teknik *block printing*.

Berdasarkan penjelasan mengenai kain organza tersebut, penulis melihat adanya potensi dari salah satu karakter organza yang transparan untuk dikembangkan dengan aplikasi teknik *block printing* melalui metode *layering*. Salah satu contoh penerapan metode *layering* pada produk *fashion* misalnya pada koleksi "Baur" dari *local brand* Sejauh Mata Memandang karya Chitra Subyakto yang dipamerkan pada pagelaran Jakarta *Fashion Week* 2023. Pada koleksi tersebut beberapa *look* busana menggunakan metode *layering* dengan material kain transparan sejenis organza. Sehingga pada penelitian ini penulis bertujuan untuk mengembangkan potensi dari pengaplikasian teknik *block printing* pada kain organza yang memiliki karakteristik transparan dengan metode *layering*, dari metode *layering* tersebut, didapatkan hasil visual pencetakan *layer* yang memiliki karakteristik baru dengan gabungan cetakan antar kain sehingga dapat digunakan dalam perancangan produk *fashion*.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu studi literatur yang memakai beberapa jurnal, web, serta buku untuk sumber informasi tertulis konkrit yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu, observasi untuk mengamati dan meneliti secara langsung proses teknik *block printing*, alat dan material, serta informasi-informasi penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian guna mendapatkan acuan untuk inspirasi. Setelah itu, dilakukan eksplorasi secara 4 tahap untuk mendapatkan hasil ekplorasi secara nyata.

HASIL DAN DISKUSI


Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Indayanti Sutisna dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaplikasian Teknik *Block Printing* pada Kain Organza dengan Inspirasi Baju Bodo” yang bermula teknik *block printing* diterapkan pada kain organza. Dari penelitian tersebutlah menjelaskan jika kain sintetis memiliki potensi untuk dijadikan media kain untuk penerapan teknik *block printing*. Dalam penelitiannya, eksplorasi hingga hasil akhir menggunakan 1 *layer* kain organza, sekali pencetakan, dan warna cat monokrom.


Dari hal-hal tersebut, penelitian dilakukan guna mengeksplorasi lebih lanjut dari mengolah karakteristik kain, alat dan material, teknik, serta warna cat yang memiliki lingkupan lebih bervariasi. Salah satunya adalah menggabungkan teknik *block printing* dengan metode *layering* sebagai poin utama yang dilakukan dalam beberapa tahap eksplorasi.

Eksplorasi Awal

Tahap ini bertujuan untuk mempelajari proses dari teknik *block printing*, mendapatkan alat dan material yang sesuai, dan menemukan teknik tambahan yang dapat mendukung eksplorasi di tahap selanjutnya.

Tabel 1 Eksplorasi Awal

No.	Eksplorasi	Analisis
1.		Hasil cetak menggunakan cat akrilik merk <i>Art Rangers</i> untuk mengetahui <i>image</i> yang dihasilkan jika memakai warna kontras, dan hasil visual yang dimiliki menarik dan unik dengan penggabungan berbagai warna.

2.		Menyulam kain menggunakan benang nilon berwarna bening untuk menyatukan kain serta meminimalisir jarak antar kain. Pemilihan warna bening agar hasil sulaman tidak menonjol.
----	---	--

sumber: dokumentasi penulis

Dari hasil eksplorasi tersebut, material kain organza dengan karakteristik tipis dan menerawang, teknik sulam sebagai teknik tambahan, serta cat merk *Art Rangers* dijadikan pilihan untuk eksplorasi pertama. Pemilihan cat merk *Art Rangers* karena harga yang lebih terjangkau, memiliki warna yang beragam, serta hasil cetak yang lebih pekat.

Eksplorasi Lanjutan

Pada tahap ini bertujuan untuk mendapatkan plat cetak dan hasil cetak yang mengacu pada *pattern board* dan *image board*. Pada tahap ini terdapat eksplorasi lanjut mengenai pengolahan warna, metode *layering*, komposisi motif, dan teknik tambahan.




Gambar 1 *Pattern Board*
sumber: dokumentasi penulis

Pattern Board yang bernama “Biraria” yang merupakan gabungan kata “gembira” dan “ceria”. Konsep ini mengadopsi bentuk-bentuk dari hiasan bergaya Seni Talavera pada ubin yang berasal dari Meksiko dan warna-warna yang cerah dari Harajuku *Decora fashion* yang berasal dari Jepang. Penulis memilih Seni Talavera sebagai inspirasi karena seni ini umumnya terdapat pada produk keramik yang dihias dengan cara dilukis dan pada produk *fashion* yang ditemui masih diterapkan menggunakan teknik *digital printing*. Selain itu, bentuk-bentuk motif yang sederhana dan beragam menjadi pertimbangan penulis dalam pembuatan plat cetak yang dilakukan secara manual serta bentuk-bentuk yang dipilih dapat *dimirroring* dan dikombinasikan antar modul.

Di sisi lain, warna-warna yang terinspirasi dari gaya busana Harajuku *Decora Fashion* dan *Fashion Trend Forecast 23/24* sub tema *The Self Improvers* didasari oleh eksplorasi sebelumnya yang telah dilakukan dan memiliki kesimpulan jika warna-warna tersebut saat saling dipertemukan antar layer menghasilkan perpaduan warna yang seimbang antar warna. Hal lainnya adalah cat merk *Art Rangers* memiliki serangkaian warna yang dibutuhkan sehingga memudahkan dalam proses pencetakan.

Tabel 2 Eksplorasi Lanjutan

No.	Eksplorasi	Analisis
1.	 <p>AR-N</p>	Pada kain AR-N warna visual tidak saling bertabrakan, sedangkan kain AR-B terdapat beberapa warna yang bertabrakan sehingga menghasilkan warna yang kurang menarik.

		
2.		<i>Beading</i> bening ditambahkan untuk mengisi bagian kosong, memberi tekstur, dan menambah variasi kain.

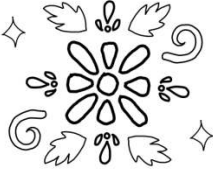











sumber: dokumentasi penulis

Pada tahap ini penulis menemukan peluang untuk mempertahankan karakteristik hasil cetak *block printing* yaitu tekstur dan penggunaan cat berwarna ternyata lebih menarik dibandingkan hanya memakai cat berwarna hitam. Tiap warna, plat cetak, ukuran plat cetak, banyaknya lapisan, penempatan lapisan dan material kain yang digunakan akan menghasilkan visual yang berbeda-beda. Diperlukan kombinasi kain yang berbeda untuk menegaskan *image*. Sedangkan untuk cat yang digunakan, cat akrilik merk *Art Rangers* menjadi salah satu jalur alternatif karena warna yang dimiliki beragam, harga terjangkau, serta cat tidak mudah luntur pada kain. Lalu penggunaan teknik sulam tetap digunakan untuk mengurangi jarak antar kain dan penambahan teknik *beading* jika diperlukan.

Eksplorasi Akhir

Tabel 3 Eksplorasi Akhir

No.	Modul terpilih	Hasil Cetak	Analisis
-----	----------------	-------------	----------

1.			<p>Perpaduan warna cat dan penempatan motif sudah sesuai, namun beberapa bagian motif perlu diganti warna untuk pertemuan warna yang sama antar <i>layer</i>.</p>
2.			<p>Pemilihan warna dan penempatan motif sudah sesuai, namun untuk <i>layer</i> 1 hingga 3 lebih baik dari warna-warna cerah ke gelap.</p>
3.			<p>Pemilihan warna cat belum menarik.</p>
4.			<p>Pemilihan warna cat dan penempatan motif sudah sesuai.</p>
5.			<p>Penempatan warna cat dan penempatan motif sudah cukup sesuai. Ada beberapa bagian yang perlu diganti warna cat.</p>
6.			<p>Penempatan warna cat dan motif sudah sesuai, hasil gradasi lebih rapih dari sebelumnya.</p>

sumber: dokumentasi penulis




Berdasarkan eksplorasi ini, penulis dapat melihat perbandingan ukuran motif secara nyata pada 3 *layer* kain organza. Beberapa diantara perlu



dipertimbangkan kembali pembagian warna cat pada beberapa bagian motif agar ketika digabungkan dengan *layer* lainnya untuk meminimalisir pertemuan warna yang sama sehingga motif kurang terlihat jelas. Selain itu pertimbangan warna yang paling cerah untuk *layer* akhir karena menampilkan bentuk motif yang kurang jelas, kecuali bertujuan sebagai motif bayangan yang melengkapi motif pada *layer* pertama.

Eksplorasi Tambahan

Pada tahap ini bertujuan sebagai eksplorasi teknik yang lebih detail untuk mendapatkan hasil visual yang sesuai dengan karakter cetak dari teknik *block printing* dan teknik-teknik tambahan yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Tabel 4 Eksplorasi Tambahan

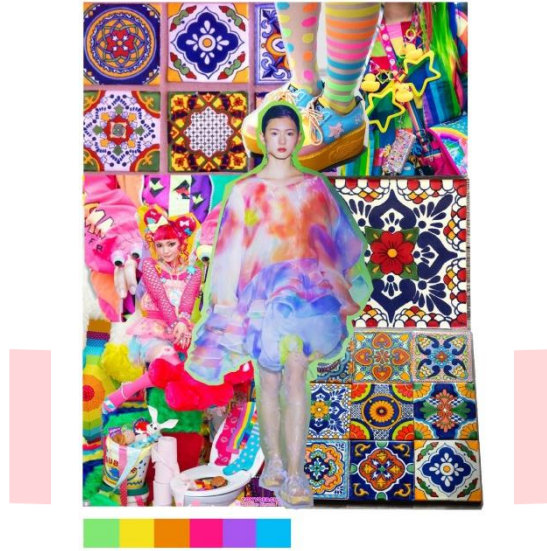
No.	Eksplorasi	Proses	Analisis
1.		<i>Layering</i> pencetakan dengan warna yang berbeda dengan pengaplikasian plat cetak langsung ke kain organza.	Hasil cetak memiliki kesan bayangan dengan perpaduan warna yang lebih beragam pada 1 <i>layer</i> kain membuat hasil cetak lebih menonjol.
2.		<i>Layering</i> pencetakan pada lapisan pertama kain tile dan lapisan kedua kain organza.	Hasil cetak pada kain tile merata dan sisa cat akan menempel pada kain organza yang menghasilkan cetakan yang tak rata. Pencetakan berulang kali sehingga bagian yang kosong akan diisi oleh warna lainnya dan hal tersebut menciptakan karakter hasil cetakan yang berbeda dan baru dari pencetakan sebelumnya.
3.		Kain organza <i>dipleats</i> lalu dicetak.	Hasil cetak menunjukkan motif yang jelas, perpaduan warna yang jelas, namun jika dilayering kain akan kurang terlihat pada layer selanjutnya karena layer pertama sudah tebal.

4.		Kain yang sudah dicetak disulam menggunakan benang <i>polyester</i> berwarna.	Dengan adanya warna pada benang, membuat motif menjadi lebih tegas dengan penempatan sulam pada beberapa bagian setiap motif yang mempertegas dan memberikan variasi warna dan bentuk pada motif.
5.		Kain yang sudah dicetak diberi <i>beads</i> .	Selain untuk mempertegas motif seperti sulam, <i>beads</i> menambahkan tekstur pada kain.

sumber: dokumentasi penulis

Penulis menemukan teknik baru yang membuat hasil cetak memiliki ciri khas yang menjadi potensi dari teknik *block printing* dibandingkan dengan pencetakan sebelumnya. Didukung oleh adanya penyulaman yang menggunakan benang *polyester* dan *beads* dengan warna yang mencolok menciptakan hasil cetakan lebih tegas, menonjol, tekstur pada kain, dan *eye catching*. Namun, dengan pertimbangan penulis untuk tetap mempertahankan motif yang jelas dan *layering* kain, teknik *pleats* kain tidak akan digunakan kecuali dengan tujuan memprioritaskan *layering* pencetakan daripada *layering* kain.

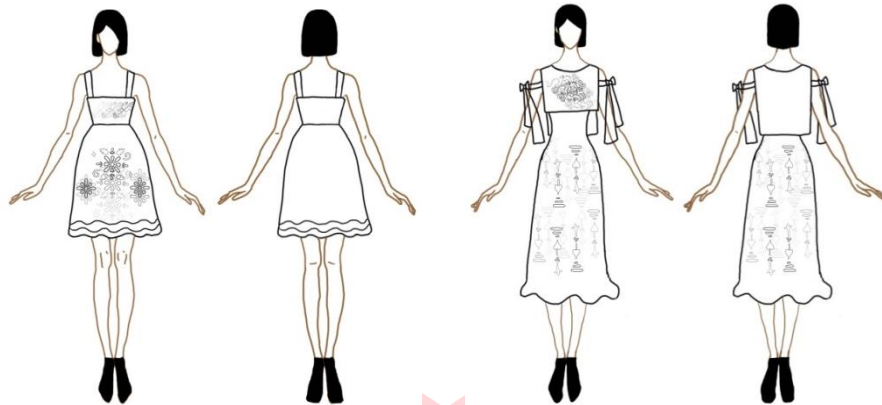
PERANCANGAN PRODUK



Gambar 2 *Image Board*
sumber: dokumentasi penulis

Image board dengan nama konsep “Biraria” yang merupakan gabungan dari kata “gembira” dan “ceria” mengusung konsep dengan warna-warna cerah yang terinspirasi dari gaya busana Harajuku *Decora fashion* dan *Fashion Trend Forecast 23/24* sub tema *The Self Improvers* serta bentuk motif yang terinspirasi dari bentuk gaya Seni Talavera. Pada perancangan busana, memiliki *style* feminin, asimetris, dan *colorful* dengan penerapan teknik *block printing* pada kain sintetis dengan metode *layering*.

SKETSA DESAIN



Gambar 3 Elokie & Sukacita
sumber: dokumentasi penulis

Sketsa busana dengan *look 1* Elokie dan *look 2* Sukacita berjenis busana *ready-to-wear-deluxe* yang terinspirasi dari gaya busana JKT48 yang memiliki sentuhan *fashion* Jepang serta *berlayer*, dengan siluet busana A. Busana ini digunakan bermaterialkan kain organza dengan beberapa motif yang terdiri dari 3 layer dengan *inner* yang bermaterialkan kain roberto.

HASIL PRODUK



Gambar 4 Hasil produk
sumber: dokumentasi penulis



Gambar 4 Elokie
sumber: dokumentasi penulis



Gambar 5 Sukacita
sumber: dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian eksplorasi yang telah dilakukan dengan judul penelitian “Penerapan Teknik *Block Printing* pada Kain Organza dengan Metode *Layering* untuk Perancangan Produk *Fashion*” berhasil dilakukan, mencapai hasil yang diinginkan dan sesuai dengan rancangan desain. Penulis mendapati teknik baru dalam proses teknik *block printing* dan metode *layering* sehingga menghasilkan hasil cetak dengan visual baru yaitu pencetakan yang menggunakan beberapa lapis kain dengan kain pertama yang tipis dan serat kain

yang longgar. Selain itu, kain sintetis memiliki potensi untuk media tekstil penerapan teknik *block printing* dengan metode *layering* salah satunya organza yang memiliki karakter tipis, terawang dan memiliki kemampuan menyerap cat dari plat cetak. Dari hal tersebut, karakter kain yang dimiliki dapat menjadi pendukung untuk mendapatkan visual produk yang diinginkan. Pada segi alat dan material, karet *linoleum* merupakan material cetak yang mudah dibentuk serta mudah didapatkan. Cat *fabric* dan akrilik dapat menjadi opsi karena warna yang bervariasi, harga terjangkau sesuai dengan pilihan merk, serta mudah ketika diaplikasikan pada plat cetak dan kain. Hal lainnya adalah teknik opsional seperti teknik sulam dan *beading* guna memperindah kain, 'mengunci' antar *layer* kain, dan menegaskan motif cetak. Pada perancangan produk, penulis terinspirasi dari Seni Talavera yang memiliki potensi pada setiap modulnya bersifat fleksibel yang dapat dikombinasikan dengan modul lainnya serta dapat *dimirroring* sehingga penggunaan plat cetak lebih efisien dan efektif.

Selain itu, material tekstil diaplikasikan pada perancangan produk yang berjenis busana *ready-to-wear deluxe* dengan acuan *Fashion Trend Forecast 23/24* sub tema *The Self Improvers*, terinspirasi dari koleksi Susan Fang yang berjudul "*AIR • BORN*", dan mengikuti gaya busana JKT48 sebagai target market dengan busana yang *berlayer* dan bersiluet A serta penempatan motif memiliki perbedaan warna dan jarak yang terdiri dari 3 *layer*.

Penelitian bertujuan mendapatkan inovasi baru dari teknik *block printing*. Tiap perbedaan dari segi penekanan saat pencetakan, pemilihan warna, posisi motif, dan material kain yang dipakai dan dilakukan secara manual telah berhasil menciptakan karya visual yang bervariasi dan menghadirkan potensi-potensi baru dari teknik *block printing* tanpa menghilangkan keaslian proses dari teknik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Ganguly, A. (2003). *A Brief Studies on Block Printing Process in India*. India.
- E. A. Wijaya, M. S. (2021). Pengembangan Teknik *Block Printing* dengan Menerapkan Karakter Visual Chiaroscuro pada Perancangan Produk *Fashion*. *eProceedings of Art & Design*.
- Ford, A. B. (1949). *A Demonstration and Evaluation of The Experimental Approach to Linoleum Block Printing*. California: California State University, Sacramento.
- K. N. Y. Lamin, M. S. (2021). Implementasi Karakter Visual Chiaroscuro dengan Teknik *Block Printing* pada Produk *Fashion* . *eProceedings of Art and Design*.
- L. P. Rahim, C. P. (2021). Kain Organza dan Benang Nilon dengan Metode *Mixedmedia* menggunakan Teknik *Crochet* untuk Produk *Fashion*. *eProceedings of Art & Design*.
- M. S. Ramadhan, A. W. (2023). *Digital Handmade: Craftmanship Shifts in Block Printing Surface Textile Design In Sustainable Development in Creative Industries: Embracing Digital Couture for Humanities*. Routledge.
- M. S. Ramadhan, K. N. (2022). Inovasi Produk *Fashion* dengan Menerapkan Karakter Visual Chiaroscuro Menggunakan Teknik Cetak Tinggi Cukil Kayu *Block Printing*. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*.
- S. A. D. Irbah, M. S. (2020). Pengembangan Teknik *Blok Printing* dengan Metode *Direct Print* untuk Produk *Fashion*. *eProceedings of Art & Design*.
- S. S. Iskandar, A. Y. (2023). Penerapan Teknik *Block Printing* dengan Metode Modular pada Produk *Fashion*. *eProceeding of Art & Design*.
- Yenne, B. (2005). 100 Peristiwa yang Berpengaruh di Dalam Sejarah Dunia (*100 Events that Shaped World History*). Batam Karisma Publishing.